

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KECANDUAN GADGET
PADA REMAJA DI DUSUN KALAU LI NEGERI KAITETU RT I
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



MAYAWI
NIM. 150301065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI
KECANDUAN GADGET PADA REMAJA DI
DUSUN KALAULI NEGERI KAITETU RT 1
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN
MALUKU TENGAH

NAMA : MAYAWI

NIM : 150301065

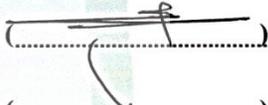
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 01 bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd 

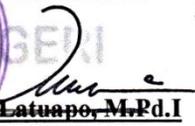
Pembimbing II : Saddam Husein, M.Pd.I 

Penguji I : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I 

Penguji II : Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd 


Diketahui Oleh :
**Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon**

Dr. Nurfaid, M.Ag
NIP.197503022005011005


Disahkan Oleh :
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon**

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayawi

Nim : 150301065

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagainya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Mayawi
NIM.150301065

MOTO DAN PERSEMBAHKAN

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”. (Q.S. Luqman:14)

“uang bisa dicari, ilmu bisa di gali tapi kesempatan mengasihiorang tua takan terulang kembali”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai yaitu ayahanda tercinta La Siani dan ibunda tercinta Alm Wa Nadi yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang dalam keadaan apapun demi Al-mamaterku Instiut

Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

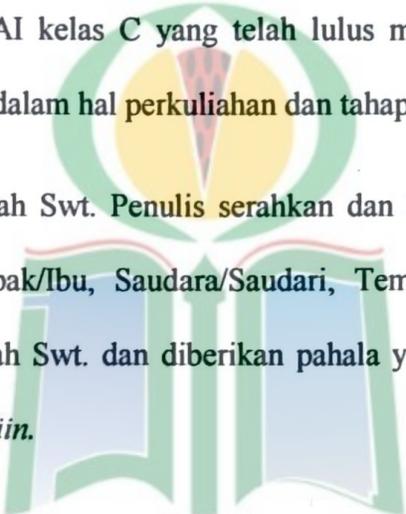
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dan teman-teman semua, dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi dan penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik
Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Bidang Keuangan
Dr. Husein Watimena, M.Si dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Hj, Korneli Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein M.Pd.I, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella dan Saddam Husein M.Pd.I Selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abd. Rahman. M.Pd.I dan Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd. selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Ayahanda dan al-marhuma Ibundaku tercinta serta saudara-saudari, ipar-iparku, dan Sembilan keponakankku yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
8. Riswan Ode, orang spesial yang selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun.

9. Nova Dwi Lestari, SPd selaku sahabat yang selalu memberikan motivasi, saran yang tiada terhingga tanpa rasa bosan.
10. Sadariku Dewi Tomia, Hamim Tomia dan keluarganya yang selalu membimbing, menyemangati dan membantu dalam berbagai hal.
11. Semua orang yang informan maupun informan pembanding yang selalu sentiasa menerima dan memnyediakan waktu untuk peneliti untuk mewawanca.
12. Semua teman-teman PAI kelas C yang telah lulus mendahuluiku, yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI Ambon, Desember 2021
AMBON

Penulis


Mayawi

ABSTRAK

Mayawi, nim 15030106. Pembimbing I Dr. Samad Umarella M.Pd. dan Pembimbing II Saddam Husein M.Pd. I, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul” Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak Remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Dengan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja, (2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja, dan faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti yaitu saya sendiri. Waktu dan lokasi penelitian, waktu dilaksanakan penelitian mulai dari satu bulan yakni 03 mei/ 03 juni 2021 dan lokasi penelitian di kediaman rumah para informan maupun informan pembanding di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I. dengan teknik penelitian yaitu snowball sampling, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja yang mana di dalamnya bahwa orang tua memiliki peran yaitu (1) peran mendidik dengan cara memberi kasih sayang, sedangkan media yang digunakan yaitu televisi, handphone, buku dan secara manual, (2) membina ahlak, baik itu informan maupun informan pembanding mengajarkan anak untuk memberi salam setiap masuk maupun keluar rumah, memberi salam pada orang lain, bersikap sopan, dan mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan, (3) membina agamanya dengan cara mengajarkan anak tentang shalat, puasa dan sedekah.

Sedangkan faktor pendukungnya, anak bisa sekolah online, dan mempermudah anak dalam membuat tugas sedangkan faktor penghambat anak menjadi kecanduan, temperamental tinggi, suka berjoget-joget dan bermain gadget dengan batas waktu yang jelas.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kecanduan Gadget, Pada Remaja.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I Pendahuluan	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II Kajian Pustaka	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Peran Orang Tua.....	7
C. Kecanduan Gadget Pada Remaja.....	11
BAB III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Kehadiran Peneliti	20
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
D. Subjek Penelitian.....	21
E. Sumber Data	22
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	23

G. Analisis Data	25
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	26
I. Tahap-Tahap Penelitian	27
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
A. Profil Lokasi Penelitian.....	29
1. Sejarah Singkat Desa Kaitetu.....	29
2. Sturuktur Pemerintahan Desa Kaitetu.....	32
3. Lokasih Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	34
1. Peran Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget Pada Remaja.....	34
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Remaja	47
C. Pembahasan	51
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrument wawancara

Lampiran 2: Hasil observasi

Lampiran 3: Hasil wawancara dengan orang tua

Lampiran 4: Hasil wawancara dengan remaja yang mengalami kecanduan gadget

Lampiran 5: Hasil wawancara dengan informan pembandingan

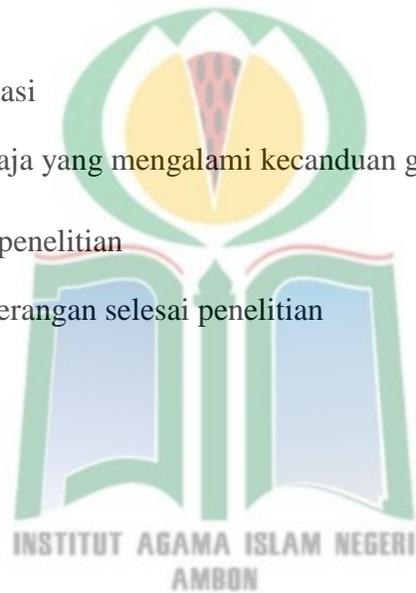
Lampiran 6: Hasil wawancara dengan remaja yang tidak mengalami kecanduan gadget.

Lampiran 7: Dokumentasi

Lampiran 8: Profil remaja yang mengalami kecanduan gadget

Lampiran 9: Surat izin penelitian

Lampiran 10: Surat keterangan selesai penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Hal ini terjadi karena seorang anak memiliki ikatan darah atau keturunan dengan kedua orang tuanya yang tidak bisa dipisahkan hingga akhir hayat. Bagi ayah dan ibu, anak bukan hanya sebagai amanah yang harus dipelihara dengan sebaik-baiknya, melainkan juga kehadiran anak ditengah-tengah keluarga merupakan keinginan dan dambaan hampir setiap pasangan suami istri.¹

Menurut Miami orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkaannya.² Keluarga sangat penting bagi anak-anaknya, sebab orang tua harus mendidik anak-anaknya dengan baik dan dengan diiringi teknologi yang sesuai dengan teknologi yang makin hari makin pesat kemajuannya, terutama di era globalisasi sekarang ini gadget sangat di perlukan dalam menunjang pendidikan baik dalam sekolah maupun di rumah. gadget sangat berperan penting dalam mengatasi keperluan siapapun dalam mencari berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang di perlukan oleh penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari orang tua terhadap remaja dalam penggunaan gadget agar remaja tidak

¹Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hlm 256.

²Astirada, *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak*, (Sumtera Selatan Kabupaten Bayuasin : Sumtera Selatan : 2010), hlm 25.

menghabiskan waktu mereka hanya untuk bermain gadget. Kurangnya perhatian oleh sebagian orang tua sehingga mengakibatkan remaja merasa nyaman dengan kegiatan mereka dalam bermain gadget. Dari beberapa remaja yang saya lihat di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu, mengalami kecanduan gadget ditambah lagi orang tua yang acuh tahu terhadap anaknya, sehingga berpengaruh pada aktifitas maupun belajar mereka yang sangat parah.

Di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I kebanyakan orang tua membelikan gadget pada anaknya tanpa mengawasi mereka, sehingga remaja bermain sampai lupa pada waktunya. Di mana dalam keseharian remaja, digunakan hanya untuk bermain gadget tanpa adanya pengawasan dari orang tuanya. Karena bagi orang tua gadget merupakan alat komunikasi modern yang dapat membantu anaknya dalam belajar online atau daring. Padahal tanpa orang tua sadari gadget menjadi sebuah alat komunikasi yang berbahaya apabila di gunakan untuk hal-hal yang cenderung bersifat negatif. Tanpa orang tua sadari akan hal membiarkan anak mereka bermain gadget dengan tidak membatasi dan kurang adanya pengawasan orang tua maka, akan berdampak sangat fatal untuk perkembangan seorang anak remaja kedepannya. Sehingga remaja tidak terpaku hanya dengan gadget saja, sebab pada saat inilah remaja itu akan mencari jati dirinya yang sebenarnya.

Dari observasi awal, peneliti temukan di lapangan bahwa banyak remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu mengalami kecanduan gadget khususnya bagi remaja SMA kelas XI yang sangat parah bahkan ditemukan beberapa kasus seperti kasus kriminal (penusukan) yang dilakukan oleh remaja akibat gadget, selain itu juga remaja

mengalami kecanduan gadget yang menyebabkan gangguan mental, sehingga berpengaruh pada diri mereka sendiri, orang tua dan lingkungan sekitarnya. Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu dengan mengangkat judul **”Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut dikemukakan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam mengasuh anak yang terdapat di dalamnya mendidik anak dengan baik berupa memberikan materi, metode dan media yang berkaitan dengan cara mendidik anak. Membina akhlaknya seperti mengajarkan anak untuk memberikan salam ketika masuk maupun keluar rumah, bersikap sopan pada orang lain, berbuat baik, dan menuruti naseh orang tua dan mendidik agamanya seperti mengajarkan anak tentang sholat, mengaji, puasa dan bersedekah.
2. Remaja SMA kelas XI yang mengalami kecanduan gadget serta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja?

2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi orang tua dan remaja khususnya yang berkaitan dengan kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca, orang tua, remaja dan masyarakat luas dalam penggunaan gadget.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu orang tua dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap remaja dalam penggunaan gadget.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran pelaksanaan orang tua, remaja dan masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman, terutama dalam teknologi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁵ Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I di kediaman rumah para informan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yaitu saya Mayawi

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan satu bulan mulai yakni sejak tanggal 03 Mei 2021 sampai dengan tanggal 03 Juni 2021.

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

2. Lokasi Penelitian

Di kediaman rumah para informan maupun rumah informan pembanding di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.²⁶ Di dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan subjek atau informan menggunakan teknik *snowball sampling* (bola salju). *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, sehingga belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya seorang peneliti harus memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh oleh sampel sebelumnya akan memberikan data lebih lengkap.²⁷

Penelitian ini mengambil informan yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung permasalahan yang akan diteliti, informan yang dimaksud disini yaitu 4 orang tua yang anaknya mengalami kecanduan gadget (bapak Samiudin Samida, ibu R.L, bapak Aladi Ilyas dan ibu Sutiyani) dan 4 remaja SMA kelas XI tahun 2020-

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), hlm 172-173.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, hlm 300-301.

2021 yang mengalami kecanduan gadget (Saniani Samida, I.A.W, Doni Ilyas dan Deliyasni Aceng), dan informan pembanding 4 orang tua yang anaknya tidak mengalami kecanduan gadget (ibu Wahasni, ibu Jumarni, bapak Muchrim Saali dan ibu Sarpia), dan remaja (Arna Amin, Meilani Kubal, Syafitriani Saali dan Anggi Hasan) di Dusun Kalauli RT I Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah .

E. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subjek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

Peneliti menggunakan data primer berupa pengambilan data langsung dari para informan orang tua yang anak remajanya mengalami kecanduan gadget dan anak remaja yang tidak mengalami kecanduan gadget.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²⁸

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁹

Sedangkan menurut M. Ngalip Purwanto observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁰

Observasi dilakukan di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan observasi akan dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang nantinya akan digunakan untuk mengamati keadaan, respon dari remaja SMA kelas XI dan orang tuanya dan informan pembandingnya, di Dusun

²⁸Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 225.

²⁹Nusa Putra, *Metode Penelitian*, hlm. 203.

³⁰M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet XVII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm 149.

Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu dengan hasil wawancara agar memperoleh hasil yang maksimal. Jangan sampai data hasil wawancara tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara orang tua dan remaja SMA kelas XI yang mengalami kecanduan gadget dan informan pembandingnya, untuk informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan dalam sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi tentang peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara mencatat secara langsung dokumen dan pertanyaan-pertanyaan pada lokasi. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil interview dan observasi dalam penelitian ini yang berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.³² Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menghimpun dokumentasi yang berkaitan dengan orang tua dan remaja seperti foto, video taupun data diri.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 317.

³²Nanang Syaodi Sukmadinata, *Metodologi*, hlm.24.

Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto dan data pribadi pada remaja dari informan maupun informan pembanding yang telah di paparkan pada lampiran 7, lampiran 8 dan lampiran 9.

G. Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan pada peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di

lapangan.³³ Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menentukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian dan data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif, tidak melakukan pemeriksaan keabsahan instrumen, tetapi pemeriksaan keabsahan data. Menurut Nusa Putra dalam bukunya *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan* menjelaskan, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu:

a. Kredibilitas

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, untuk memperoleh tingkat kepercayaan proses dan hasil penelitian. Maka penelitian ini akan dilakukan dengan dengan observasi dan wawancara yang mendalam berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecandua Gadget Pada Remaja Di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

b. Keteralihan Atau Transferability

Keteralihan atau transferability yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain. Penelitian ini dapat dilakukan pada waktu dan situasi lain yang telah disepakati oleh peneliti dan informan untuk dilakukan penelitian berkenaan dengan Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Remaja.

³³Sugiyono, *Metode Menelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

c. Keterkaitan

Keterkaitan yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

d. Kepastian

Kepastian yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.³⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dibagi menjadi lima tahapan, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data dan kelima tahap penyelesaian.

1) Tahap Perencanaan

Didalam tahap perencanaan peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan dan jurnal. Peneliti membuat judul berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan yaitu peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

³⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian*, hlm. 224.

2) Tahap Persiapan

Didalam tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu RT I Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yang kemudian di tanda tangani oleh ketua jurusan jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal, kemudian melakukan hasil penelitian kemudian ujian hasil bersama rekan mahasiswa lainnya dan dengan Dosen pembimbing dan Penguji.

3) Tahap Pelaksanaan

Didalam tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Dimana peneliti mengumpulkan data dari para informan orang tua dan anak remajanya yang mengalami dan tidak mengalami kecanduan gadget.

4) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan PAI IAIN Ambon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam menghadapi kecanduan gadget pada remaja di Dusun Kalauli Negeri Kaitetu kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan bahwa orang tua memiliki (1) peran mendidik dengan cara memberi kasih sayang, sedakangkan media yang di gunakan yaitu televisi, handphone, buku dan secara manual, (2) membina ahlak, baik itu informan maupun informan pembeding mengajarkan anak untuk memberi salam setiap masuk maupun keluar rumah, memberi salam pada orang lain, bersikap sopan, dan mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan, (3) membina agamanya dengan cara mengajarkan anak tentang shalat, puasa dan sedekah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengalami kecanduan gadget. Dalam menghadapi masalah mengenai peran peran orang tua dalam menghadapi kecanduan gadget pada remaja di desa Kaitetu dusun Kalauli kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah. Faktor pendukung mempermudah anak dalam belajar dirumah, sekolah online, membuat nilai mereka di sekolah bagus, sedangkan faktor penghambatnya anak mudah malas, bermain game secara berlebihan, temperamental (emosi), dan sering tiktok untuk berjoget-joget.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyerankan kepada orang tua, demi anak remaja terhindar dari masalah kecanduan gadget secara berlebihan, sebaiknya orang tua memberi batas waktu dalam penggunaan gadget, menyediakan waktu lebih banyak bersama keluarga.
2. Peneliti menyerankan kepada orang tua dan remaja sebaiknya lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan gadget.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. XII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Andirah, Rahayu. Ayu, *Skripsi Pola Komunikasih Orang Tua dengan Anak Remaja Terhadap Ketergantungan Media Internet Di Btn Gowa Lestari Batang Kaluku*, Makasar, UIN Alauddin Makasar, 2018.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Cet III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Astirada, *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak*, Sumtera Selatan Kabupaten Bayuasin : Sumtera Selatan : 2010.
- Bintoro, Catur. Yunda, *Skripsi Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Mandiraja Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Ina, Astari. Utanimingsih, *Skripsi Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja*, Institute Pertanian Bogor, 2015.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Nur, Lailan Mutiah, *Hubungan Antara Control Diri Dengan Kecanduan Game Online Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Percut Seituan*, Universitas Medan Area (UMA): Medan 2018.

- Olifia, Sandra, *Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Dampak Negatif Penggunaan Gadget*, Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia, 2019.
- Purwanto, Ngalim, M, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet XVII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Putri Nirmala Devina Matilda, *Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Kualitas Komunikasi Interpersonal Pada Usia Dewasa Awal*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2018.
- Shihab Quraish M, *Tafsiran Al-Mishbah*, Cet; I, Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Sukmadinata, Syaodih. Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syah, Muhibbin, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Umar, Bukhori, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hamzah, 2010.
- Yusuf, Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Wijayani Ardi Novan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Wulandari Ade: *Karakteristik Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya: Jurnal Keperawatan Anak No. 1.Vol 2*, 2014.

Lampiran 1

Instrumen Wawancara

1. Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Peran orang dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui media, metode dan materi.	<ol style="list-style-type: none">1. Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendidik anak dengan baik?3. Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam mendidik anak?4. Apakah di era digital saat ini bapak/ibu melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?5. Apakah bapak/ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan menghormati orang lain.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?2. Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?3. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain?4. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?5. Bagaimana sikap anak kepada bapak/ibu ketika berada dirumah?

		6. Apakah anak selalu menuruti nasehat bapak/ibu di rumah?
3.	Peran orang tua dalam agama seperti shalat, mengaji puasa dan zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajari mereka tentang shalat? 2. Dari umur berapa bapak/ibu mengajarkan anak tentang mengaji? 3. Di mana anak di ajarkan mengaji? 4. Di usia berapa anak diajarkan tentang puasa pada bulan suci ramadan? 5. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak untuk bersedakah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	1. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dala mengatasi kecanduan gadget! apakah anak bapak/ibu mengalami kecanduan gadget?

2. Pedoman Wawancara Dengan Remaja Yang Mengalami Kecanduan Gadget Dan Tidak Mengalami Kecanduan Gadget

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Kecanduan gadget pada remaja	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah adik suka bermain gadget?2. Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?3. Di usia berapa adik mulai bermain gadget?4. Berapa lama adik memainkan gadget dalam sehari?5. Apakah adik tidak merasa bosan ketika bermain gadget?6. Apakah gadget berpengaruh dalam sekolah maupun keseharian adik?7. Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Lampiran 2

Hasil Observasi

Nama : Samiudin Samida

Hari/tanggal : Sabtu, 17 April 2021

Jam : 08:00-16:00 WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 08:00 WIT samapai dengan pukul 16:00 WIT pada keluarga bapak Samiudin Samida dan istrinya kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk	√	

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah		√
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah		√
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?	√	

Hasil Observasi

Nama : R.L.

Hari/tanggal : 06:00-19:30 WIT

Jam : Jumat, 16 april 2021

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:00 WIT samapai dengan pukul 19:30 WIT pada keluarga ibu R.L kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk maupun keluar rumah	√	
		Mengajarkan anak untuk	√	

	tua dan orang lain	memberi salam ketika bertemu dengan orang lain		
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah		√
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah		√
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?	√	

Hasil Observasi

Nama : Aladi Ilyas

Hari/tanggal : Sabtu, 18 april 2021

Jam : 06:00-16:00 WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:00 samapai dengan pukul 16:00 WIT pada keluarga bapak Aladi Ilyas kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk	√	

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah		√
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah	√	
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?	√	

Hasil Observasi

Nama : Sutiyani

Hari/tanggal : Selasa, 20 April 2021

Jam : 06:00-06:20WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:00 WIT samapai dengan pukul 16:20 WIT pada keluarga ibu Sutiyani kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk maupun keluar rumah	√	
		Mengajarkan anak untuk	√	

	tua dan orang lain	memberi salam ketika bertemu dengan orang lain		
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah		√
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah		√
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?	√	

Hasil Observasi

Nama : Wahasni

Hari/tanggal : Rabu, 21 april 2021

Jam : 06:30-19:00WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan pembanding.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:30 WIT samapai dengan pukul 19:00 WIT pada keluarga ibu Wahasni kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk	√	

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah	√	
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah	√	
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?		√

Hasil Observasi

Nama : Jumarni

Hari/tanggal : Kamis, 22 april 2021

Jam : 06:30-23:25 WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan pembanding.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:30 WIT samapai dengan pukul 23:25 WIT pada keluarga ibu Jumarni kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari samapai dengan malam hari.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk		√

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah	√	
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah	√	
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?		√

Hasil Observasi

Nama : Muchrim Saali

Hari/tanggal : Jumat, 23 April 2021

Jam : 05:00-19:10WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 05:00 WIT samapai dengan pukul 19:10 WIT pada keluarga bapak Muchrim Saali kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari subuh sampai dengan setelah magrib.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk	√	

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah	√	
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah	√	
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat	√	
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?		√

Hasil Observasi

Nama : Sarpia

Hari/tanggal : Sabtu, 24 April 2021

Jam : 06:00-21: 23 WIT

Situasi : Mengamati Proses peran orang tua yang dilakukan di rumah informan.

Pengamatan yang dilakukan mulai pukul 06:00 WIT samapai dengan pukul 16:20 WIT pada keluarga ibu Sarpia kepada anaknya. Dalam prosesnya, dimulai dari pagi hari sampai dengan setelah shalat isyah.

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Peran orang tua dalam mendidik anaknya dengan baik, melalui materi, metode dan media	Orang tua mendidik anak dengan memberikan materi		
		Orang tua menggunakan metode	√	
		Orang tua menggunakan media	√	
2.	Peran orang tua dalam membina ahlak anak seperti	Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika masuk	√	

	mengajarkan anak berbuat baik, menghormati orang tua dan orang lain	maupun keluar rumah		
		Mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk bersikap sopan pada orang lain	√	
		Mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan	√	
		Bersikap baik dirumah	√	
		Menuruti nasehat orang tua ketika dirumah	√	
3.	Peran orang tua dalam mendidik agama seperti shalat, mengaji, berpuasa, dan bersedekah	Mengajarkan anak shalat		√
		Mengajarkan anak mengaji	√	
		Mengajarkan anak berpuasa pada bulan Ramadan	√	
		Mengajarkan anak puasa sunah		√
		Mengajarkan anak bersedekah	√	
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada remaja	Apakah anak mengalami kecanduan gadget?		√

Lampiran 3

Hasil wawancara dengan orang tua

HASIL WAWANCARA

Nama : Samiudin Samida

Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021

Jam : Pukul 08:10 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak tempuh?

Informan : SMA dan itupun lulus

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Dengan penuh kasih sayang.

Peneliti : Media apa yang bapak gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media televisi, biasanya saya mengajarkannya menonton televisi yang berkaitan dengan perbuatan baik agar dia mengikuti contoh yang baik.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini bapak melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia selain itu di era digital saat ini sani, memanfaatkan penggunaan media massa dan gadget dengan baik

Peneliti : Apakah bapak melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : Ia sani itu sering bermain gadget secara berlebihan sampai lupa dengan tugas dirumahnya.

Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Saya mengajarkan ketika masuk atau keluar rumah harus memberi salam, ketika pergi kesekolah harus memberi salam, pulang sekolah harus memberi salam.

Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?

Informan : Ketika sedang berjalan di jalan harus menyapa orang dan harus memberi salam.

Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.

Informan : Ia, saya ajarkan.

Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?

Informan : Ia, saya ajarkan.

Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada bapak ketika berada dirumah?

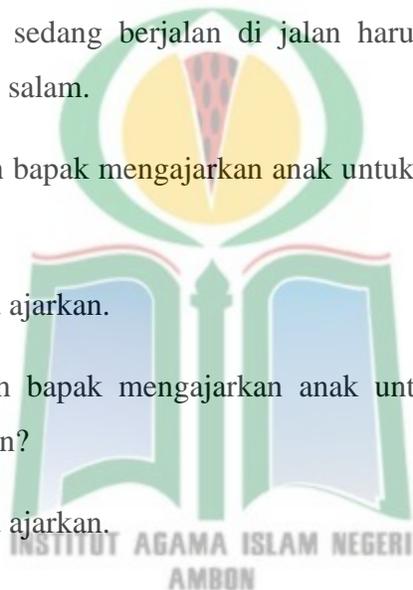
Informan : Sikap sani baik

Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat bapak di rumah?

Informan : Ketika sedang berada dirumah menuruti nasehat saya tapi terkadang juga tidak tapi lebih banyak dia mengikuti nasehat saya daripada tidak

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengajari mereka tentang shalat?

Informan : caranya saya sendiri yang mengajarkan.



- Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?
- Informan : TPQ Dusun Kalauli dan TPQ Nenek Lonto.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan Sani untuk berpuasa pada bulan suci Ramadan?
- Informan : Mengajarkannya tentang puasa namun tapi terkadang puasanya tidak penuh karena dia mendapat halangan (haid).
- Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?
- Informan : Tidak, karena saya sendiri tidak tahu tentang puasa sunah.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk bersedakah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
- Informan : Ia saya ajarkan.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat bapak dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah sani termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?
- Informan : Ia dia anak yang mengalami kecanduan gadget, faktor pendukungnya dia bisa membuat tugas dirumah sedangkan faktor penghambatnya dia pamalas.

HASIL WAWANCARA

Nama : R.L

Hari/ Tanggal : Sabtu, 08 Mei 2021

Jam : Pukul 10:06 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang ibu tempuh?

Informan : SMA kelas I tapi tidak lulus.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Cara mendidik dari kecil biasa-biasa saja karena merupakan anak pertama maka kasih sayang bagus, dia tidak pernah dipukul ataupun dimarahin.

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media yang saya gunakan televisi, hp dan buku-buku yang berkaitan dengan perbuatan baik.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini bapak melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia era digital ini I. A. W. memanfaatkan media masa dan gadget dengan baik.

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : I.A.W itu sering bermain hp (handphone) secara berlebihan sampai lupa waktu istirahat

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Ia saya diajarkan kalau mau masuk di rumah orang harus memberi salam itu harus, saya mendidiknya itu dari kecil sampai besar supaya terbiasa.

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?

Informan :Ia, itu harus.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.

Informan : ya selain itu saya juga ajarkan I Bersikap sopan untuk orang lain dan tata krama

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?

Informan : Ia saya mengajarkan dia berbuat baik

Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada ibu ketika berada dirumah?

Informan : Ketika I dirumah dia orangnya pendengar begitu, nasehat begitulah,

Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?

Informan : Mendengar nasehat ayah ibu juga begitu tu.

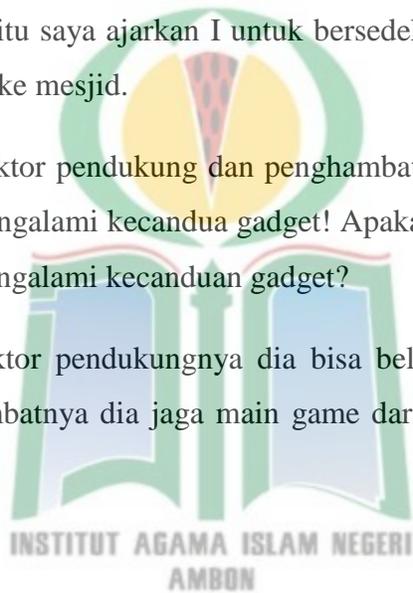
Peneliti : Bagaimana cara ibu mengajari mereka tentang sholat?

Informan : Saya ajarkan dia sholat 5 waktu tapi kadang dia mengikutinya,

Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?

Informan : Ya saya ajarkan I mangaji dari kecil kelas 2 SD, dia mangaji pertama di bapa Madi, terus sudah SMA ni di Pengajian TPQ RT 2 bapa Maill.

- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan tentang puasa pada bulan suci ramadan?
- Informan : Saya ajarkan dia berpuasa tapi kadang tidak sampai satu bulan
- Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?
- Informan : Saya belum ajarkan dia tentang puasa sunah.
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedekah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
- Informan : Selain itu saya ajarkan I untuk bersedekah tapi kami orang tua pergi sedekah ke mesjid.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah A.I.W termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?
- Informan : ya! faktor pendukungnya dia bisa belajar online sedangkan faktor penghambatnya dia jaga main game dari pulang skola sampe jam 10 malam



HASIL WAWANCARA

Nama : Aladi Ilyas

Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Mei 2021

Jam : Pukul 16:40 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak tempuh?

Informan : SMA dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Saya mendidik Doni dengan cara lemah lembut, waktu kecil dia masih menuruti tapi setelah dewasa malah melawan

Peneliti : Media apa yang bapak gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media yang saya gunakan kalau ada televisi kalau tidak ikut cara manual saja.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini bapak melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia di era digital ini Doni memanfaatkan media masa dan gadget dengan buruk bahkan bertempral mental tinggi

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : Doni itu sering bermain hp (handphone) secara berlebihan sampai dia marah dan banting hp (handphone) sampai rusak.

Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

- Informan : Serta untuk mengajarkan masalah apa memberikan salam untuk keluar rumah.
- Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
- Informan : Selalu diingatkan bahwa setiap ketemu dengan orang yang diluar, lebih tua atau orang yang sejawat itu harus memberi salam
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.
- Informan : Saya juga mengajarkan Doni untuk bersikap sopan terutama yang lebih dewasa.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?
- Informan : Saya selalu mengajarkan Doni untuk berbuat kebaikan.
- Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada bapak ketika berada dirumah?
- Informan : Sikap Doni di rumah waktu kecil dia masih menurut tapi setelah mengenal dunia luar dengan adanya kemajuan teknologi malah dia tidak bisa diatur malah gampang emosinya terpengaruh
- Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat bapak di rumah?
- Informan : Kadang Doni mengikuti nasehat kadang juga dia tidak mau
- Peneliti : Bagaimana cara bapak mengajari mereka tentang shalat?
- Informan : Saya juga mengajarkan Doni untuk shalat 5 waktu karna itu tentu ajaran yang pertam sekali untuk melakukan sholat 5 waktu.

- Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?
- Informan : Waktu kecil saya ajarkan Doni untuk mengaji karna waktu kacil malah yang lebih baik untuk mengajarkan mengaji, dia mengaji di bapak La Madi.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan Doni tentang puasa pada bulan suci ramadan?
- Informan : Saya juga ajarkan dia untuk puasa tapi ada yang jarang
- Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?
- Informan : Saya juga ajarkan dia untuk puasa sunah tapi dia tidak pernah laksanakan puasa yang wajib saja jarang.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk bersedekah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
- Informan : saya ajarkan dia bersedekah.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah Doni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?
- Informan : ya termaksud! faktor pendukungnya hanya bisa belajar di rumah sedangkan faktor penghambatnya paling banyak sekali malahan, kalau di suruh gampang temperal mental (emosi)

HASIL WAWANCARA

Nama : Sutiyani

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Mei 2021

Jam : Pukul 11:00 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang ibu tempuh?

Informan : SMP dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Saya mendidik Yasni dengan kasih sayang.

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media yang digunakan secara manual.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini ibu melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia di era digital ini Yasni memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik.

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : Ia Yasni juga bermain hp secara berlebihan separuh tu samaie pagi dia main hp dan dia nilai di sekolah.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Saya ajarkan dia kalau mau masuk maupun keluar rumah harus memberi salam.

- Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
- Informan : ketemu orang di luar harus memberi salam.
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.
- Informan : Bersikap sopan itu harus
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?
- Informan : Ia, saya ajarkan.
- Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada ibu ketika berada dirumah?
- Informan : Sikap Yasni dirumah baik tapi dia sering bertengkar dengan dia adik-adik di rumah gara-gara hp (handphone), sampai saya juga merasa bosan untuk mendengar mereka bertengkar setiap hari
- Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?
- Informan : Ia, dia mengikuti dia ayah dan mama punnya nasehat
- Peneliti : Bagaimana cara ibu mengajari mereka tentang shalat?
- Informan : Saya jaga ajarkan dia untuk sholat 5 waktu.
- Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?
- Informan : Ia saya juga ajarkan dia mangaji pertama di TPQ nenek Lonto selanjutnya dia pindah di TPQ bapak tenga Udin
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan tentang puasa pada bulan suci ramadan?

Informan : puasa tapi dia puasa kadang jarang-jarang biasa parampuan (haid),

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?

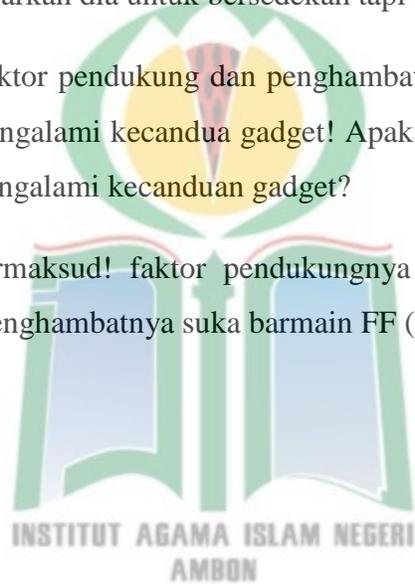
Informan : kalau puasa sunah tidak pernah diajarkan karena saya juga tidak tahu tentang puasa sunah.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedekah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?

Informan : saya ajarkan dia untuk bersedekah tapi di masjid

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecanduan gadget! Apakah Yasni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?

Informan : Ya termaksud! faktor pendukungnya bisa bikin tugas sedangkan faktor penghambatnya suka barmain FF (free fire).



Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Remaja Yang Mengalami Kecanduan Gadget

HASIL WAWANCARA

Nama : Saniyati Samida

Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021

Jam : Pukul 16:30 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : Sangat suka sekali.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone.

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 10 tahun waktu saya SD.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 3 sampai 5 jam.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : Kadang bosan kadang tidak.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : Berpengaruh! di sekolah berpengaruh pada nilai mata pelajaran saya yang menurun tapi terkadang juga naik sebab tidak menentu

sedangkan di rumah kalua orang tua saya suruh, saya bilang malas, apalagi kalua saya lagi main Free Fire dan tiktok.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : Menegur, tetapi saya mengabaikannya.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah alat komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh yang dapat membantu saya dalam mencari tugas, menemukan teman, mendapatkan tim Free Fire dan dapat mengekpresikan kebebasan dalam berkarya melalui tiktok.



HASIL WAWANCARA

Nama : I A. W

Hari/ Tanggal : Sabtu, 08 Mei 2021

Jam : Pukul 14:35 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : Sangat suka sekali.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone.

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 14 tahun waktu saya SMP.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 5 jam dalam satu hari.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : Kadang si bosan kadang juga tidak merasa bosan sama sekali.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : Berpengaruh! di sekolah kalau saya tidak menggunakan gadget saya tidak bisa membuat tugas dan terkadang nilai saya tidak stabil kadang nilai saya tinggi kadang juga nilai saya menurun sedangkan di rumah tidak berpengaruh sama sekali.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : Menegur, tetapi saya pura-pura tidak dengar.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah alat komunikasih yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat hal-hal yang baik dan buruk.



HASIL WAWANCARA

Nama : Doni Ilyas

Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Mei 2021

Jam : Pukul 18:10 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : Sangat suka sekali.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone (hp) tapi sekang sudah rusak.

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 12 tahun.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 7 jam dalam satu hari.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : Sering bosan sering juga tidak bosan tergantung suasana.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : Berpengaruh! di sekolah kalua saya tidak menggunakan gadget saya tidak bisa membuat tugas dan terkadang nilai saya tidak stabil kadang nilai saya tinggi kadang juga nilai saya menurun sedangkan di rumah tidak berpengaruh sama sekali.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : Sering Menegur, tetapi saya mengabaikannya.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah alat komunikasih yang dapat membantu manusia



HASIL WAWANCARA

Nama : Deliyasni Aceng

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Mei 2021

Jam : Pukul 14:21 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : ya! Saya Sangat suka sekali.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone (hp) dan laptop.

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 13 tahun waktu saya SMP.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 9-10 jam dalam satu hari.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : Sering bosan sering juga tidak bosan tergantung suasana.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : Sangat berpengaruh! di sekolah saya gadget sangat dibutuhkan dalam mencari tugasmaupun sekolah daring di rumah, selain itu nilai saya kadang tinggi dan kadang menurun tapi sebum saya menggunakan gadget nilai saya semua tinggi sedangkan di rumah

berpengaruh buruk sebab ketika saya bermain gadget saya lupa akan tugas saya di rumah.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : Orang tua menegur saya dengan keras tapi saya mengabaikannya.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah salah satu alat teknologi canggih yang dapat membantu saya belajar disekolah.



Lampiran 5

Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Informan Pembanding

HASIL WAWANCARA

Nama : Wahasni

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Mei 2021

Jam : Pukul 14: 17 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang ibu tempuh?

Informan : SD dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Saya mendidik Arna dengan kasih sayang.

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media yang saya gunakan manual saja

Peneliti : Apakah di era digital saat ini ibu melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia di era digital saat ini Arna memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik.

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : Tidak, dia tidak pernah bermain hp secara berlebihan dia hanya menggunakan hp untuk membuat tugas sekolah saja

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Ia, saya juga ajarkan dia kalau mau masuk atau mau keluar rumah harus memberi salam

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?

Informan : Ia saja ajarkan, tapi entah dia mengikuti atau tidak

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.

Informan : ia saya ajarkan

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?

Informan : ya saya ajarkan.

Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada ibu ketika berada di rumah?

Informan : Sikap Arna di rumah baik saja. Dia sering membantu saya memasak dan kalau dia pulang sekolah namun saya seang pergi bajual, dia menjaga adik-adiknya di rumah

Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?

Informan :Mengikuti nasehat bapak dan mamanya bahkan tidak pernah membantah, karna dia itu anaknya penurut.

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengajari mereka tentang shalat?

Informan : Tidak dia bapak yang mengajarkan mereka shalat di rumah, sebab rumah kita jauh dengan mesjid jadi shalat di rumah saja.

Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?

- Informan : TPQ nenek Lonto sampai sakarang ini.
- Peneliti : Apakah mengajarkan anak puasa pada bulan suci ramadan?
- Informan : ajar! kalau mengenai puasa, dia puasa tapi biasa perempuan dapat halangan (haid), jadi tidak bisah puasa penuh.
- Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?
- Informan : Kalau puasa sunah tidak alasanya saya juga tidak tahu tentang puasa sunah.
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedekah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
- Informan : saya juga ajar dia untuk bersedekah di masjid, waktu membawa zakat saya juga sering mengajak dia.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah Yasni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?
- Informan : tidak mengalami kecanduan! faktor pendukung beta anak jadi lebih rajin belajar di ruma, dia nilai tinggi di sekolah bahkan sampe bisa juarasedangkan faktor penghambatnya seng ada sama sakali

HASIL WAWANCARA

Nama : Jumarni

Hari/ Tanggal : Minggu, 30 Mei 2021

Jam : Pukul 14: 17 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang ibu tempuh?

Informan : SD dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Dengan penuh kasih sayang.

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam mendidik anak?

Informan : media yang saya gunakan manual saja

Peneliti : Apakah di era digital saat ini ibu melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Ia di era digital saat ini Meilani memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik.

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : tidak pernah bermain hp (handphone) secara berlebihan hanya saja dia itu, orangnya suka keluyuran mungkin karena pergaulan mungkin, tapi dia punya nilai-nilai di sekolah, begitu-begitu saja.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Saya ajarkan Meilani untuk kalau mau masuk maupun keluar rumah harus memberi salam.

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?

Informan : Ya, menyapa orang diluar.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.

Informan : Saya ajarkan dia untuk bersikap sopan untuk orang lain.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?

Informan : ya saya ajarkan.

Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada ibu ketika berada dirumah?

Informan : Sikap Meilani di rumah baik

Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?

Informan : Dia sering mengikuti nasehat saya, tapi kadang kala juga tidak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengajari mereka tentang shalat?

Informan : Caranya saya sendiri yang mengajari mereka tentang shalat

Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?

Informan : Saya juga ajarkan dia untuk mengaji dari kecil, di TPQ nenek Lonto.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan puasa pada bulan suci ramadan?

Informan : Saya ajarkan puasa tapi tidak penuh Karena sering ada halangan (haid),

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?

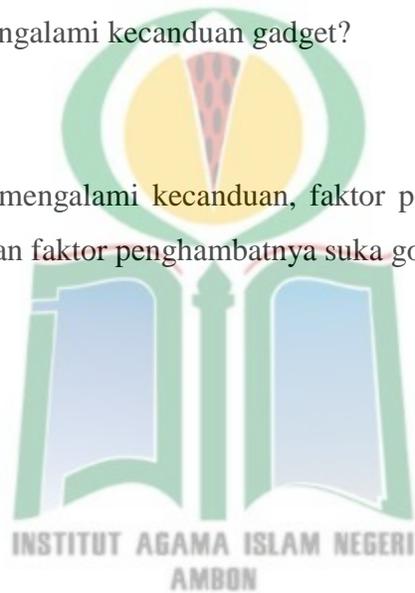
Informan : Saya tidak ajarkan dia tentang puasa sunah alasannya saya juga tidak tahu tentang puasa sunah.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedakah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?

Informan : Saya ajarkan Meilani juga untuk sedekah di mesjid

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah Yasni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?

Informan : Tidak mengalami kecanduan, faktor pendukungnya bisa buat tugas sedangkan faktor penghambatnya suka goyang tiktok



HASIL WAWANCARA

Nama : Muchrim Saali

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2021

Jam : Pukul 08: 50 WIT

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang bapak tempuh?

Informan : SMA dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : Saya mendidik dengan cara mendidik dia dengan baik tentang sekolah, agama, kalau di rumah itu, tata krama yang banyak.

Peneliti : Media apa yang bapak gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Media yang digunakan formal saja macam kebiasaan hari-hari dirumah begitu.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini bapak melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Iya di era digital saat ini Syafitri memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik

Peneliti : Apakah bapak melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : dia juga barmain hp (handphone) secara berlebihan sampai dia sudah menjadi anak rumahan, tidak mau keluar rumah juga, ditambah sudah pasang wifi di rumah jadi mengurung diri dikamar.

Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

- Informan : Ia saya ajarkan, tapi tidak tahu dia mengikuti atau tidak
- Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
- Informan : Saya juga ajarkan dia kalau bertemu orang diluar harus memberi salam.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain?
- Informan : Saya ajarkan Iting untuk menghormati orang lain.
- Peneliti : Apakah bapak mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?
- Informan : ya saya ajarkan.
- Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada bapak ketika berada dirumah?
- Informan : Sikap iting dirumah itu baik.
- Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?
- Informan : .Iting di rumah itu mendengar-dengaran, mengikuti nasehat orang tua tapi kalau tidak mengikuti mereka kemauan maka mereka melawan kuat.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak mengajari mereka tentang shalat?
- Informan : Saja juga ajarkan Iting shalat 5 waktu dengan cara mereka melihat dari perbuatan kita, kalau kita malas-malasan shalat ya, mereka juga malas shalat.
- Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?

- Informan : Dulu-dulu Iting mengaji di guru-guru mangaji di kampung tapi sekarang dia mengaji di rumah saja karna dong sudah tahu sedikit-sedikit jadi di rumah saja
- Peneliti : apakah bapak mengajarkan tentang puasa pada bulan suci ramadan?
- Informan : Saya juga ajarkan dong berpuasa tapi kalau mau bilang full tidak full soalnya mereka perempuan, pertama, kedua kami ajarkan full tapi banyak alfa-alfa juga atau jarang-jarang.
- Peneliti : Apakah bapak juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?
- Informan : Kalau mengenai puasa sunah mereka ajar sendiri jua di sekolah soalnya saya tidak tahu itu.
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedakah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?
- Informan : saya ajarkan mereka untuk sedekah.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecanduan gadget! Apakah Yasni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?
- Informan : tidak mengalami kecanduan! Faktor pendukung mereka pergunakan gadget seperlunya saja selain itu, mereka menggunakannya hanya untuk hiburan dalam bermain game Selebihnya mereka menggunakan gadget untuk sekolah, untuk membuat tugas, sedangkan faktor penghambatnya kurang tau lagi soalnya selama ini sering kontrol mereka punya hp (handpone) jadi tidak tahu ada faktor penghambatnya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sarpia

Hari/ Tanggal : Sabtu 28 Mei 2021

Jam : Pukul 09: 22

Peneliti : Apa jenjang pendidikan terakhir yang ibu tempuh?

Informan : SD dan itu lulus.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak dengan baik?

Informan : manual saja.

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam mendidik anak?

Informan : Saya mendidik Anggi tidak menggunakan apa-apa, tidak menggunakan nonton atau apapun, cuma menggunakan mulut untuk berbicara saja.

Peneliti : Apakah di era digital saat ini ibu melihat anak memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik?

Informan : Di era digital saat ini Anggi memanfaatkan media massa dan gadget dengan baik

Peneliti : Apakah ibu melihat mereka menggunakan gadget secara berlebihan?

Informan : dia juga tidak bermain (handphone) hp secara berlebihan, dia gunakan hp (handphone) untuk membuat tugas-tugas saja di sekolah.

Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk memberi salam waktu masuk maupun keluar rumah?

Informan : Ia saya ajarkan.

- Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
- Informan : Saya juga ajarkan mereka kalau mau masuk atau mau keluar rumah, mau pergi mengaji harus memberi salam.
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain.
- Informan : Saya juga ajarkan Anggi untuk memberi salam ketika bertemu dengan orang lain
- Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk berbuat kebaikan kepada orang lain?
- Informan : ya tentu
- Peneliti : Bagaimana sikap anak kepada ibu ketika berada dirumah?
- Informan : Sikap Anggi di rumah, dia itu mulutnya cerewet.
- Peneliti : Apakah anak selalu menuruti nasehat ibu di rumah?
- Informan : Anggi di rumah ~~menuru~~ti nasehat saya jadi adeee! Jangan mengatakannya lagi.
- Peneliti : Dari umur berapa ibu mengajarkan anak tentang shalat?
- Peneliti : Apakah ibu mengajari mereka tentang shalat?
- Informan : Ia saya pernah ajarkan dia untuk sholat tapi dia tidak mau.
- Peneliti : Di mana anak di ajarkan mengaji?
- Informan : Anggi mengaji dari kecil di bapa tua Mail.

Peneliti : apakah ibu mengajarkan mereka tentang puasa pada bulan suci ramadan?

Informan : Ia saya juga ajarkan Anggi untuk puasa tapi tidak penuh, kita perempuan jadi ada kedala.

Peneliti : Apakah ibu juga mengajarkan anak untuk puasa sunah?

Informan : Saya tidak ajarkan Anggi untuk puasa sunah alasannya saya juga tidak tahu Peneliti : Apakah ibu mengajarkan anak untuk bersedekah kepada fakir miskin maupun kepada yatim piatu?

Informan : saya juga belum ajarkan dia untuk bersedekah.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat ibu dalam menghadapi anak yang mengalami kecandua gadget! Apakah Yasni termaksud dari anak yang mengalami kecanduan gadget?

Informan : tidak mengalami kecanduan! Faktor pendukung dia nilai bagus sedangkan faktor penghambat tidak ada karna mau ada hp (handpone) atau tidak, dia nilainya tidak berpengaruh apa-apa

Lampiran 6

Hasil Wawancara Dengan Remaja Yang Tidak Mengalami Kecanduan Gadget

HASIL WAWANCARA

Nama : Arna Amin

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 mei 2021

Jam : Pukul 16:25 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : suka

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 13 tahun waktu saya SMP.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : bisa 2 jam atau lebih.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : tidak sama sekali.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : tidak berpengaruh sama sekali di sekolah maupun dirumah, di sekolah nilai-nilai saya tidak berpengaruh sama sekali begitupun

dengan di rumah. saya hanya menggunakan gadget untuk sekolah online.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : tidak pernah sama sekali.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah sebuah alat komunikasi modern.



HASIL WAWANCARA

Nama : Meilani Kubal

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 mei 2021

Jam : Pukul 14:45 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : ia suka .

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone Oppo A15.

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 10 tahun.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 3 sampai 5 jam.

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : Tidak sama sekali.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : Berpengaruh kalua disekolah berpengaruh pada nilai saya menjadi bagus padahal dulu tidak sedangkan dirumah saya sering dimarahi ibu saya karena lupa untuk membersihkan rumah karena terlalu main hp.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : Sering menegur.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah salah alat internet yang mempermudah manusia untuk melakukan dari arah dekat maupun jauh.



HASIL WAWANCARA

Nama : Syafitriani Saali

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2021

Jam : Pukul 14:53 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : ia suka sekali.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : Handphone

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 9 tahun waktu saya SD.

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 6 jam

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : kalau saya bosan maka saya akan berhenti bermain gadget.

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : tidak berpengaruh sama sekali di sekolah maupun dirumah, sebab saya bermain gadget hanya untuk kepentingan sekolah saja.

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan :Menegur jika bermain berlebihan apalagi sudah batas waktu.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : Gadget adalah sebuah alat komunikasih yang dapat membantu orang lain



HASIL WAWANCARA

Nama : Anggi Hasan

Hari/ Tanggal : Minggu, 30 mei 2021

Jam : Pukul 15:09 WIT

Peneliti : Apakah adik suka bermain gadget?

Informan : suka.

Peneliti : Jenis gadget apa yang adik mainkan saat ini?

Informan : handphone (hp)

Peneliti : Di usia berapa adik mulai bermain gadget?

Informan : 13 tahun

Peneliti : Berapa lama adik bermain gadget dalam sehari?

Informan : 2 jam

Peneliti : Apakah adik tidak merasa bosan bermain gadget?

Informan : bosan

Apakah : Apakah gadget berpengaruh pada sekolah maupun keseharian adik di rumah?

Informan : tidak

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menegur ketika bermain gadget secara berlebihan?

Informan : tidak pernah.

Peneliti : Apa pendapat adik tentang gadget?

Informan : alat komunikasi yang dapat membantu manusia.



Lampiran 7

DOKUMENTASI

Wawancara dengan informan 1

bapak Samiudin Samida



Wawancara dengan informan 2

Ibu RL



Wawancara dengan informan 3

Bapak Aladi Ilyas



Wawancara dengan informan 4

Ibu Sutiyani



Wawancara dengan anaknya bapak SS

Saniyati Samida



Wawancara dengan anaknya ibu RL

I. A. W



Wawancara dengan anaknya bapak AI

Doni Ilyas



Wawancara dengan anaknya ibu Sutiyani

Deliyasni



Wawancara dengan informan pembanding

Ibu Wahasni



Wawancara dengan informan pembanding

Ibu Jumarni



Wawancara dengan informan pembanding

Bapak Muchrim Saali



Wawancara dengan informan pembanding

Ibu Sarpia



Wawancara dengan anaknya ibu WA

Arna Amin



Wawancara dengan anaknya ibu J

Meilani Kubal



Wawancara dengan anaknya bapak MS

Syafitriani Saali



Wawancara dengan anaknya Ibu Sarpia

Anggi Hasan



Lampiran 8

Profil Remaja Yang Mengalami Kecanduan Gadget

1. Profil Saniati Samida

Nama : Saniati Samida

Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 02 february 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Hobbi : Badminton dan Free Fire

Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung Kalauli

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Kalauli

SMP : SMP Negeri 6 Satap

SMA : SMA Negeri 6 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : Masuk 10 besar

SMP : _

SMA : Masuk 10 besar

2. Profil I. A. W.

Nama : I.A.W
Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 06 Maret 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Hobbi : Sepak Bola dan Game Free Fire
Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Kalauli
SMP : SMP Negeri 6 Satap
SMA : SMA Negeri 6 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : Juara 2 dan 3 setiap naik kelas
SMP : Masuk 5 besar
SMA : Masuk 10 besar



3. Profil Doni Ilyas

Nama : Doni Ilyas

Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 24 Maret 2004

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Hobbi : Boy Tampurung dan Game Free Fire

Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Kalauli

SMP : SMP Negeri 1 Leihitu

SMA : SMA Negeri 6 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : --

SMP : --

SMA : ---



4. Profil Deliyasni Aceng

Nama : Deliyasni Aceng

Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 10 Maret 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Hobby : Musik dan Game Free Fire

Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Kalauli

SMP : SMP Negeri 6 Satap

SMA : SMA Negeri 26 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : Sering mendapat juara 1 dan 3

SMP : Kelas VIII dan Kelas IX juara I Umum, Juara II Olimpiade Bahasa Indonesia, Juara I Lomba Pidato Antar Kelas, Juara I Lomba Debat Tingkat Sekolah dan Juara III Lomba Shalat.

SMA : ---



Profil Remaja Yang Tidak Mengalami Kecanduan Gadget

1. Profil Arna Amin

Nama : Arna Amin
Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 05 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Hobby : Memasak
Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Wayolang.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Kalauli
SMP : SMP Negeri 1 Leihitu
SMA : SMA Negeri 26 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : --
SMP : --
SMA : Juara I dan Juara II Kelas, Pernah Mengikuti Olimpiade Geografi.



2. Profil I. Meilani Kubal

Nama : Meilani Kubal
Tempat Tanggal Lahir : Kalauli, 06 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Hobby : Tiktok dan Game Free Fire
Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Kalauli
SMP : SMP Negeri 6 Satap
SMA : SMA Negeri 6 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : Juara 2 dan 3 setiap naik kelas
SMP : Masuk 5 besar
SMA : Masuk 10 besar



3. Profil Syafitri Saali

Nama : Syafitri Saali
Tempat Tanggal Lahir : Ambon, 04 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Hobby : Badminton dan Game Free Fire
Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Batutudung.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Kalauli
SMP : SMP Negeri 6 Satap
SMA : SMA Negeri 6 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : Juara 2 setiap naik kelas
SMP : Juara 3 dan 4 setiap naik kelas
SMA : Masuk 10 besar



4. Profil Anggi Hasan

Nama : Anggi Hasan

Tempat Tanggal Lahir : Amaholu, 03 September 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Hobby : Memasak dan Game Free Fire

Alamat : Jl. Raya Kalauli RT I Wayolang.

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Kalauli

SMP : SMP Negeri 6 Satap

SMA : SMA Negeri 26 Malteng

Pestasi

Sekolah Dasar : -

SMP : Masuk 10 Besar

SMA : Pernah mengikuti Olimpiade Geografi di Unipati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-430 /In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

30 April 2021

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Peran Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Gadget pada Remaja di Desa Kaitetu Dusun Kalauli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**" oleh :

N a m a : Mayawi
N I M : 150301065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Kalauli Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 03 Mei s.d. 03 Juni 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu Kab. Maluku Tengah;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam ;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU
NEGERI KAITETU**

Sekretariat : Jl. Yoga No.06 Kaitetu – Kode Pos 97581

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 074/365/SK-TMP/NK/VI/2021

Kepala Pemerintah Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah menerangkan dengan sebenar- benarnya bahwa :

Nama Lengkap : **MAYAWI**
NIM : 1150301065
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TARBIYAH
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Remaja Di Desa Kaitetu Dusun Kalauli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Negeri Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan Judul :

“Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Remaja Di Desa Kaitetu Dusun Kalauli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaitetu, 03 Juni 2021
Kepala Pemerintah Negeri Kaitetu,


M.ARMİN LUMAELA